

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode ceramah dalam pembinaan Agama Islam Narapidana di Lapas Kelas II B Sleman Yogyakarta (2) untuk mengetahui dan menganalisis hasil dari ketercapaian pembiasaan Agama Islam Narapidana melalui metode ceramah di Lapas Kelas II B Sleman Yogyakarta (3) untuk mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan Agama Islam Narapidana melalui metode ceramah di Lapas Kelas II B Sleman Yogyakarta.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina Lapas, penyuluh Kementerian agama, dan Narapidana. Metode pengumpulan data, diantaranya: (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode ceramah dalam pembinaan agama Islam narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman melalui pemberian tausyah, kultum, mengaji Al-Qur'an dan Iqro, dan memperingati hari-hari besar Islam dengan menggunakan metode ceramah. (2) Hasil dari pembinaan agama Islam melalui metode ceramah tersebut sudah cukup efektif dan mempunyai banyak manfaat bagi narapidana, seperti perubahan akhlak yang menjadi lebih baik, menerapkan nilai-nilai Islami, lebih tertib menjalankan shalat 5 waktu, dan tidak ada lagi perselisihan antar narapidana yang satu dengan yang lain serta menyesali segala bentuk tindakan kejahatan. (3) Faktor pendukung dalam pembinaan agama Islam bagi narapidana yaitu kepala Lembaga Pemasyarakatan kelas II B yang memberi dukungan penuh dengan adanya pembinaan agama Islam melalui metode ceramah tersebut, selanjutnya dari pihak penyuluh Kementerian Agama merupakan salah satu orang yang terlibat atas keberhasilan pembinaan agama Islam bagi narapidana, tanpa adanya bantuan dari penyuluh, maka pihak Lapas akan kesulitan dalam memberikan pembinaan agama islam melalui metode ceramah tersebut, dan yang menjadi faktor pendukung terakhir yaitu buku-buku pengetahuan agama Islam, serta adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu pihak pembina yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kasus yang menjadi penghambat, dan dana yang terbatas.

*Key-Word* : Metode Ceramah, Pembinaan Agama Islam, Narapidana.

## **ABSTRACT**

### **THE IMPLEMENTATION OF LECTURING METHOD IN THE ISLAMIC DEVELOPMENT OF THE PRISONERS IN CLASS II B PRISON OF SLEMAN YOGYAKARTA**

This research aims at (1) finding out and describing the implementation of lecturing method in the Islamic development of the prisoners in class II B Prison of Sleman Yogyakarta, (2) finding out and analyzing the result of Islamic development achievement, (3) finding out and explaining the supporting and inhibiting factors in fostering the Islamic development of the prisoners in Class II B Prison of Sleman Yogyakarta.

This research used qualitative approach with qualitative descriptive type of research. The subjects were the Head of the Prison, counselors from the Ministry of Religion, and the prisoners. The data collection method was through: (1) interview, (2) observation and (3) documentation.

The result shows that (1) the implementation of lecturing method in the Islamic development of the prisoners in Class II B Prison of Sleman Yogyakarta is through religious lecturing, short religious lecturing, Al-Qur'an and Iqro recitation, and lecturing during the commemoration of Islamic holidays. (2) The result of the lecturing as the Islamic development has been quite effective and useful for the prisoners. For instances, they have achieved better moral improvement, better Islamic values understanding, better obedience in doing 5-time prayer, better social relationship with other prisoners (less quarrels between one and another), and better sense of regret for committing crimes. (3) The supporting factor in fostering the Islamic Development is that the Head of the Prison Class II B has been fully supporting the lecturing method itself. Another factor is the support from the counselors of the Ministry of Religion, in which they have contributed to the success of the Islamic development. Without the presence of the counselors, the Prison staff would find it difficult in providing a lecturing method as the Islamic development. The other factor is Islamic education books. The inhibiting factors are the limited number of counselors, inadequate facilities and infrastructures, convicts' hindering cases, and limited fund.

**Key Words: Lecturing Method, Islamic Development, Prisoners**